

**PEMANFAATAN WORDWALL SEBAGAI MEDIA EVALUASI INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK MATERI NILAI-NILAI MULIA ASMAUL HUSNA DI KELAS XII MAS
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

Fitriani¹, Isman Efendi Limbong²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

fitricut521@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna di kelas XII MAS Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi selama kegiatan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak pada tiga kelas. Wordwall digunakan pada akhir pembelajaran sebagai media evaluasi dengan beberapa bentuk aktivitas, yaitu kuis, membuka kotak, dan roda acak (*random wheel*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan variasi dalam pelaksanaan evaluasi dan memperoleh respons positif dari peserta didik. Peserta didik terlihat antusias dan gembira selama mengikuti kegiatan, serta menyampaikan bahwa pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton. Selain digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi, hasil evaluasi juga dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam menilai kembali proses penyampaian pembelajaran. Pelaksanaan Wordwall dilakukan secara klasikal menggunakan laptop guru yang disambungkan dengan LCD proyektor karena ruang kelas belum memiliki *smartboard*. Dengan demikian, Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menyesuaikan penggunaan media terhadap tujuan pembelajaran dan fasilitas yang tersedia.

Kata kunci: Wordwall, evaluasi interaktif, Akidah Akhlak, Asmaul Husna, pembelajaran digital.

Abstract

This study aims to describe the use of Wordwall as an interactive evaluation medium in Akidah Akhlak learning on the topic of the noble values of Asmaul Husna in Grade XII at MAS Muhammadiyah 1 Medan. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation and documentation during the Professional Development Program (PKP). The subjects were Grade XII students from three classes who participated in Akidah Akhlak learning. Wordwall was used at the end of the lesson as an evaluation medium through several activities, including quizzes, open the box, and random wheel. The results showed that the use

Article History

Received: 25 September 2026

Reviewed: 26 September 2026

Published: 26 September 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

of Wordwall provided variation in the evaluation process and received positive responses from the students. The students appeared enthusiastic and happy during the activity and stated that the learning process was more varied and less monotonous. In addition to being used to identify students' understanding of the learning material, the evaluation results also served as a reflection for the teacher to reconsider the learning process and the delivery of the material. The Wordwall activity was conducted classically using the teacher's laptop connected to an LCD projector because the classrooms were not equipped with smartboards. Therefore, Wordwall can be utilized as an alternative interactive evaluation medium in Akidah Akhlak learning by adapting its use to the learning objectives and available facilities.

Keywords: Wordwall, interactive evaluation, Akidah Akhlak, Asmaul Husna, digital learning.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi memberikan peluang bagi pendidik untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif. Teknologi tidak hanya dapat dimanfaatkan dalam penyampaian materi, tetapi juga dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan media digital dapat memberikan suasana yang berbeda bagi peserta didik sehingga kegiatan evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga dapat melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu media digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi adalah Wordwall. Wordwall merupakan platform berbasis web yang menyediakan berbagai bentuk aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Adzibah et al., 2025).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu bentuk penyesuaian pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Penggunaan Wordwall dapat memberikan variasi dalam aktivitas pembelajaran dan memungkinkan guru menyajikan kegiatan yang lebih interaktif. Dalam penerapannya, Wordwall dapat digunakan untuk memberikan latihan maupun evaluasi dengan bentuk aktivitas yang beragam. Penggunaan media tersebut juga dapat mendorong keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga teknologi dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran, bukan hanya sebagai pelengkap.

Salah satu mata pelajaran yang dapat memanfaatkan media interaktif tersebut adalah Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai keislaman sekaligus membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari. (Wardani et al., 2026) Penggunaan media yang bervariasi dalam evaluasi dapat menjadi salah satu alternatif agar kegiatan tersebut tidak berlangsung secara monoton. Penggunaan Wordwall dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah diterapkan dalam beberapa penelitian dan menunjukkan bahwa media tersebut dapat memberikan variasi pada kegiatan pembelajaran dan evaluasi serta mendorong keterlibatan peserta didik (Mario Pindarto, 2025).

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pemanfaatan Wordwall tidak hanya terbatas pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di lingkungan madrasah juga telah dilakukan dan menunjukkan adanya perbedaan minat dan hasil belajar peserta didik antara pembelajaran yang menggunakan media Wordwall dan pembelajaran konvensional (Hanum et al., 2023) Hal tersebut menunjukkan bahwa Wordwall dapat diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran, termasuk pada jenjang pendidikan madrasah.

Meskipun penggunaan Wordwall dalam pembelajaran telah banyak dikaji, penerapannya pada kegiatan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna pada jenjang Madrasah Aliyah masih memiliki ruang untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian sebelumnya memiliki fokus yang beragam, baik pada penggunaan Wordwall dalam pembelajaran secara umum maupun sebagai media evaluasi pada jenjang pendidikan yang berbeda. Perbedaan materi, jenjang pendidikan, dan konteks pembelajaran tersebut menjadi dasar untuk melihat bagaimana Wordwall dapat dimanfaatkan dalam kegiatan evaluasi pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XII Madrasah Aliyah.

Dalam konteks tersebut, penggunaan Wordwall pada pembelajaran Akidah Akhlak materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna di kelas XII MAS Muhammadiyah 1 Medan menjadi fokus dalam penelitian ini. Materi Asmaul Husna tidak hanya menuntut peserta didik untuk mengetahui dan mengingat nama serta maknanya, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pemanfaatan Wordwall dalam kegiatan evaluasi diharapkan dapat memberikan bentuk evaluasi yang lebih bervariasi dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengingat serta memahami materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna di kelas XII MAS Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan evaluasi menggunakan Wordwall, keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung, serta kelebihan dan kendala yang ditemukan dalam penerapannya.

LITERATUR REVIEW

1. Media Pembelajaran Digital

Perkembangan teknologi memberikan ruang yang semakin luas bagi penggunaan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, tetapi juga dapat digunakan untuk menciptakan aktivitas belajar yang lebih bervariasi dan melibatkan peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu cara untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan lingkungan belajar peserta didik. (Adzibah et al., 2025) mengkaji pengalaman guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Wordwall sebagai platform pembelajaran berbasis web. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Wordwall berkaitan dengan upaya guru menghadirkan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif serta mendorong keterlibatan peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital dapat ditempatkan sebagai bagian dari proses pedagogis, bukan hanya sebagai pelengkap pembelajaran.

Dengan demikian, media digital dapat dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk memberikan variasi dalam pembelajaran. Pemanfaatannya tetap perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi yang akan disampaikan.

2. Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Wordwall merupakan platform digital berbasis web yang menyediakan berbagai bentuk aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Aktivitas yang tersedia memungkinkan guru menyajikan materi atau latihan dalam bentuk permainan edukatif, kuis, mencocokkan pasangan, teka-teki, dan bentuk aktivitas lainnya. Keragaman tersebut membuat Wordwall dapat digunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran, termasuk kegiatan latihan dan evaluasi. Penelitian (Adzibah et al., 2025) menunjukkan bahwa Wordwall digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu media yang mendukung aktivitas pembelajaran interaktif. Penggunaan platform tersebut tidak hanya berkaitan dengan penyajian soal atau materi, tetapi juga dengan upaya meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian lain juga memperlihatkan bahwa Wordwall telah digunakan dalam pembelajaran pada berbagai jenjang dan mata pelajaran. (Windiyan et al., 2024) mengembangkan penggunaan Wordwall dalam bentuk puzzle sebagai bahan pembelajaran dan menunjukkan bahwa media tersebut dapat digunakan untuk menghadirkan aktivitas belajar yang lebih interaktif. Hal ini memperlihatkan bahwa Wordwall memiliki bentuk penggunaan yang cukup fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Oleh karena itu, Wordwall tidak hanya dapat dipahami sebagai aplikasi permainan edukatif, tetapi juga sebagai salah satu media digital yang dapat digunakan guru untuk merancang aktivitas belajar. Penggunaan media tersebut menjadi lebih bermakna apabila bentuk aktivitas yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak dicapai.

3. Wordwall sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Melalui evaluasi, guru dapat memperoleh informasi mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Perkembangan teknologi kemudian memberikan alternatif baru dalam pelaksanaan evaluasi, salah satunya melalui penggunaan media digital yang memungkinkan soal disajikan secara lebih interaktif.

(Ramadhani & Pratiwi, 2025) mengembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis website menggunakan Wordwall pada mata pelajaran Accurate di SMKN 10 Surabaya. Penelitian tersebut menggunakan model ADDIE dan menunjukkan bahwa produk evaluasi berbasis Wordwall memperoleh penilaian kelayakan yang tinggi dari para ahli. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Wordwall memiliki potensi untuk digunakan dalam pengembangan kegiatan evaluasi pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan penelitian tersebut, Wordwall dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai media latihan, tetapi juga sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media ini tetap perlu disesuaikan dengan tujuan penilaian, materi pembelajaran, dan karakteristik peserta didik.

4. Wordwall dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi salah satu alternatif untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Hal ini berkaitan dengan karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak yang tidak hanya menekankan pemahaman terhadap konsep keagamaan, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam materi dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan media yang memungkinkan peserta didik berinteraksi secara langsung dengan materi dapat menjadi bagian dari upaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih bervariasi.

Salah satu media yang telah digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah Wordwall. (Mario Pindarto, 2025) mengkaji pengembangan media Wordwall sebagai alat evaluasi interaktif pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Amin Palangka Raya. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan dalam kegiatan evaluasi dengan memberikan bentuk aktivitas yang lebih interaktif. Penggunaannya juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses evaluasi. Sementara itu, penelitian (Tinggi et al., 2026) membahas penggunaan game berbasis Wordwall sebagai media evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI. Penggunaan Wordwall dalam penelitian tersebut ditempatkan sebagai bagian dari kegiatan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall telah mulai digunakan secara lebih khusus sebagai media yang membantu guru melaksanakan evaluasi dengan bentuk aktivitas digital yang lebih interaktif.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Wordwall telah digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai sarana evaluasi. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan dalam hal jenjang pendidikan, materi yang digunakan, tujuan pemanfaatan Wordwall, serta pendekatan penelitian. Perbedaan tersebut menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengkaji pemanfaatan Wordwall dalam konteks yang lebih spesifik, yaitu sebagai media evaluasi interaktif pada materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna di kelas XII MAS Muhammadiyah 1 Medan.

5. Nilai-Nilai Mulia Asmaul Husna dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Asmaul Husna merupakan bagian dari materi pembelajaran Akidah Akhlak yang berkaitan dengan pengenalan nama-nama Allah beserta makna yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran materi tersebut tidak hanya diarahkan agar peserta didik mampu mengingat nama dan arti Asmaul Husna, tetapi juga memahami nilai yang terkandung di dalamnya. Pemahaman terhadap Asmaul Husna dapat dikaitkan dengan pembentukan perilaku peserta didik. Nilai yang terdapat dalam makna nama-nama Allah dapat menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi pada materi Asmaul Husna dapat diarahkan tidak hanya pada kemampuan mengingat, tetapi juga pada kemampuan memahami makna dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks tersebut, media evaluasi interaktif dapat digunakan untuk memberikan variasi dalam mengukur pemahaman peserta didik. Wordwall memungkinkan guru menyusun pertanyaan dengan berbagai bentuk aktivitas sehingga evaluasi materi Asmaul Husna tidak terbatas pada soal tertulis konvensional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara langsung pelaksanaan pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu kegiatan atau fenomena berdasarkan kondisi yang diamati di lapangan. Penelitian dengan pendekatan serupa dapat menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti (Wirahyuni, 2019)

Penelitian dilaksanakan di MAS Muhammadiyah 1 Medan, Jalan Mandala By Pass No. 140 A, Medan, Sumatera Utara dan penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan PKP (Pengembangan Kemampuan Profesi) pada semester 7 tahun ajaran 2026/2027 di MAS Muhammadiyah 1 Medan. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak pada materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna. Fokus penelitian

diarahkan pada pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi yang digunakan pada akhir pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran serta keterlibatan peserta didik ketika mengikuti evaluasi menggunakan Wordwall. Setelah materi pembelajaran selesai disampaikan, Wordwall digunakan sebagai media evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan penggunaan Wordwall selama proses evaluasi. Penggunaan observasi dan dokumentasi juga sesuai dengan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan kedua teknik tersebut untuk memperoleh data dari kegiatan yang diamati secara langsung.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data hasil observasi dan dokumentasi dipilih berdasarkan fokus penelitian, kemudian disusun dan diuraikan secara sistematis. Selanjutnya, data diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan penggunaan Wordwall, keterlibatan peserta didik, serta kelebihan dan kendala yang ditemukan selama kegiatan evaluasi. Tahapan analisis tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Wordwall sebagai Media Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan PKP di MAS Muhammadiyah 1 Medan, Wordwall digunakan sebagai media evaluasi pada akhir pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XII. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tiga kelas XII dengan materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna. Setelah materi pembelajaran selesai disampaikan, peserta didik diarahkan untuk mengikuti kegiatan evaluasi melalui aktivitas yang tersedia pada Wordwall.

Beberapa bentuk aktivitas yang digunakan dalam evaluasi meliputi kuis, membuka kotak, dan roda acak (*random wheel*). Dari beberapa bentuk tersebut, roda acak lebih sering digunakan. Pemilihan bentuk permainan yang bervariasi dilakukan agar kegiatan evaluasi tidak hanya berlangsung dalam bentuk pemberian soal secara konvensional, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih interaktif kepada peserta didik. Penggunaan Wordwall dalam kegiatan evaluasi juga telah diterapkan dalam penelitian sebelumnya sebagai salah satu alternatif evaluasi pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas permainan digital.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara bersama-sama menggunakan laptop pribadi yang disambungkan dengan LCD proyektor. Kondisi tersebut disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia di kelas karena belum terdapat *smartboard*. Dengan bantuan proyektor, seluruh peserta didik dapat melihat aktivitas Wordwall pada satu layar dan mengikuti proses evaluasi secara bersama-sama.

2. Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Wordwall

Hasil observasi menunjukkan adanya respons positif dari peserta didik selama kegiatan evaluasi menggunakan Wordwall. Peserta didik terlihat gembira dan antusias ketika mengikuti aktivitas evaluasi, terutama ketika permainan roda acak digunakan. Peserta didik memperhatikan pertanyaan yang muncul dan mengikuti jalannya permainan secara bersama-sama.

Berdasarkan pengamatan tersebut, penggunaan Wordwall memberikan variasi pada kegiatan evaluasi dibandingkan dengan penggunaan soal tertulis secara konvensional.

Beberapa peserta didik juga menyampaikan bahwa kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena terdapat aktivitas permainan pada akhir pembelajaran. Respons tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat menciptakan suasana evaluasi yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian (Mario Pindarto, 2025) yang mengkaji penggunaan Wordwall sebagai alat evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan untuk mendukung keterlibatan peserta didik dan memberikan bentuk evaluasi yang lebih interaktif. Meskipun konteks dan subjek penelitian berbeda, temuan tersebut memiliki relevansi dengan hasil observasi dalam penelitian ini, khususnya pada penggunaan Wordwall sebagai bagian dari kegiatan evaluasi pembelajaran.

3. Wordwall sebagai Media Evaluasi dan Sarana Refleksi Guru

Dalam penelitian ini, penggunaan Wordwall tidak hanya dimaksudkan untuk membuat kegiatan evaluasi lebih menarik, tetapi juga digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Jawaban yang diberikan peserta didik melalui kegiatan Wordwall menjadi bahan bagi guru untuk melihat bagian materi yang telah dipahami maupun bagian yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut. Apabila peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tertentu, hasil tersebut menjadi bahan refleksi bagi guru untuk mengevaluasi kembali proses pembelajaran. Guru dapat mempertimbangkan apakah materi perlu dijelaskan kembali, apakah contoh yang diberikan sudah cukup jelas, atau apakah strategi penyampaian materi perlu disesuaikan pada pembelajaran berikutnya. Sebaliknya, apabila sebagian besar peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan baik, hasil tersebut dapat menjadi gambaran bahwa materi yang disampaikan telah dapat dipahami oleh peserta didik.

Dengan demikian, pemanfaatan Wordwall dalam kegiatan ini memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai media evaluasi peserta didik sekaligus sarana refleksi bagi guru. Evaluasi tidak hanya digunakan untuk melihat benar atau salahnya jawaban, tetapi juga membantu guru memperoleh informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

4. Pembahasan Temuan Penelitian

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan Wordwall dalam kegiatan evaluasi memberikan pengalaman yang berbeda bagi peserta didik dibandingkan dengan evaluasi yang hanya dilakukan melalui soal tertulis. Temuan ini terlihat dari antusiasme peserta didik selama mengikuti kegiatan, terutama ketika aktivitas *random wheel* digunakan. Dalam konteks penelitian ini, unsur permainan bukan ditempatkan sebagai tujuan utama, tetapi digunakan sebagai cara untuk menciptakan variasi dalam pelaksanaan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian (Sadriani, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan berbagai fitur Wordwall, seperti *Quiz*, *Match Up*, dan *Random Wheel*, dapat mendukung keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh (Alfiah et al., 2024), yang menunjukkan adanya respons positif dan keterlibatan peserta didik dalam penggunaan Wordwall. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada konteks pembelajaran yang berbeda, temuan tersebut dapat menjadi pembanding bahwa penggunaan aktivitas interaktif dalam Wordwall dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi.

Hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah cara penggunaan Wordwall yang disesuaikan dengan kondisi nyata di sekolah. Evaluasi tidak dilakukan melalui perangkat masing-masing peserta didik, tetapi dilaksanakan secara klasikal dengan menggunakan laptop guru yang disambungkan ke LCD proyektor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital tidak selalu harus dilakukan dengan fasilitas yang lengkap. Dalam pelaksanaan penelitian ini, guru menyesuaikan penggunaan Wordwall dengan sarana yang tersedia agar kegiatan evaluasi tetap dapat dilaksanakan.

Selain memberikan variasi pada kegiatan evaluasi, hasil yang diperoleh melalui Wordwall dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan refleksi. Jawaban peserta didik memberikan informasi awal mengenai materi yang telah dipahami maupun bagian yang masih memerlukan penjelasan. Informasi tersebut kemudian dapat digunakan guru untuk mempertimbangkan kembali cara penyampaian materi pada pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, evaluasi dalam penelitian ini tidak hanya ditempatkan sebagai kegiatan untuk mengetahui jawaban benar atau salah, tetapi juga sebagai bagian dari proses refleksi terhadap pembelajaran.

Temuan tersebut perlu dipahami sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membuktikan bahwa Wordwall meningkatkan hasil belajar peserta didik secara statistik. Penelitian ini juga tidak membandingkan hasil belajar antara kelas yang menggunakan Wordwall dan kelas yang menggunakan media evaluasi lainnya. Respons positif peserta didik yang ditemukan dalam penelitian didasarkan pada hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran dan dokumentasi yang tersedia.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Pemanfaatannya dapat memberikan variasi pada kegiatan evaluasi dan membantu guru memperoleh informasi awal mengenai pemahaman peserta didik. Namun, penerapan Wordwall tetap perlu disesuaikan dengan tujuan evaluasi, karakteristik peserta didik, waktu pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi nilai-nilai mulia Asmaul Husna di kelas XII MAS Muhammadiyah 1 Medan. Penggunaan Wordwall dilakukan pada akhir pembelajaran melalui beberapa bentuk aktivitas, yaitu kuis, membuka kotak, dan *random wheel*, dengan *random wheel* sebagai aktivitas yang paling sering digunakan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara klasikal menggunakan laptop guru yang ditampilkan melalui LCD proyektor karena keterbatasan fasilitas pembelajaran di kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan variasi dalam kegiatan evaluasi dan memperoleh respons yang cukup positif dari peserta didik. Peserta didik terlihat antusias dan gembira selama mengikuti kegiatan, serta menganggap pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton. Selain digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi, hasil evaluasi melalui Wordwall juga dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk melihat bagian materi yang telah dipahami maupun yang masih memerlukan penjelasan atau perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Meskipun demikian, penggunaan Wordwall dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada fasilitas pembelajaran. Tidak tersedianya *smartboard* dan perangkat digital untuk masing-masing peserta didik menyebabkan evaluasi dilakukan melalui satu laptop yang ditampilkan menggunakan LCD proyektor. Oleh karena itu, pemanfaatan Wordwall perlu disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana, tujuan evaluasi, serta karakteristik peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media evaluasi yang memberikan variasi pada kegiatan penilaian sekaligus membantu guru memperoleh gambaran awal mengenai pemahaman peserta didik dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Namun, penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif sehingga temuan yang diperoleh menggambarkan pelaksanaan dan respons peserta didik dalam konteks penelitian, bukan untuk membuktikan peningkatan hasil belajar secara statistik.

REFERENSI

- Adzibah, S. I., Mardiah, D., & Gasmi, N. M. (2025). Integrating Wordwall in Islamic Religious Education: A Phenomenological Study of Pedagogical Transformation in Indonesian Primary Schools. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 5(1), 19-29. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300.2>
- Alfiah, R., Santosa, M. H., & Kusuma, P. I. (2024). Exploring Students' Engagement in Learning English Vocabulary through Wordwall Media for Secondary Level. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 357-363. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.3107>
- Hanum, L. L., Gunawan, A., & Prapramdana, G. K. (2023). *the Effect of Using Interactive Learning Media on Student*. 6(2), 125-131. <https://doi.org/10.30740/jee.v6i2.208>
- Mario Pindarto, J. (2025). *Pengembangan Media Wordwall Sebagai Alat Evaluasi Interaktif pada Pemebelajaran Akidah Akhlak di MTS Darul Amin Palangka Raya*. 3, 728-733.
- Ramadhani, N. T., & Pratiwi, V. (2025). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Website Wordwall pada Mata Pelajaran Accurate di SMKN 10 Surabaya. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 1378-1388. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6619>
- Sadriani, A. (2024). Pinisi Journal of Social Science. *Pinisi Journal of Social Science*, 2(2), 75-82.
- Tinggi, S., Tarbiyah, I., Rizky, H. A., Triwoelandari, R., & Ardiansyah, A. (2026). *Jurnal Tarbiyah bil Qalam Penggunaan Media Game Wordwall Sebagai Evaluasi Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAN 1 Kabupaten*. X, 249-254.
- Wardani, D. K., Izzah, N. K., Qosim, N., & Zamrud, Q. (2026). Efektivitas Wordwall sebagai Media Evaluasi pada Pembelajaran Akidah Akhlak. *Anwarul*, 6(2), 420-431. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v6i2.9528>
- Windiyan, T., Sofyan, D., Novita, L., & Patricia, R. (2024). Utilizing Wordwall Puzzles as Teaching Materials for Theme 3 in Fifth Grade. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(1), 73-82. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>
- Wirahyuni, K. (2019). Penilikan Kesalahan Berbahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam

Sindoro

CENDIKIA PENDIDIKAN

ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 10, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

Konteks Sosial-Masyarakat Di Ruang Publik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v3i1.17366>